CITACONOMIA : Economic and Business Studies

Volume 3 No.1
ISSN: 2963-492x
The article is published with OpenAccess at:
https://ejournal.citakonsultindo.or.id/index.php/CITACONOMIA/indexdex

PENGARUH PEMBIAYAAN MUDHARABAH TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA, MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) NASABAH BPRS BHAKTI SUMEKAR KANTOR PUSAT SUMENEP

Riskia Putri[1], Cahyaning Catur Utami[2]
[1,2]Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan, Indonesia
[1]riskiaputri03@gmail.com, [2]cahyaningcaturutami@gmail.com

Abstract: Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dan besar pengaruh pembiayaan *Mudharabah* dterhadap peningkatan pendapatan UMKM nasabah BPRS Bhakti Sumekar Kantor Pusat Sumenep. Metode yang digunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data primer penyebaran kuesioner kepada 68 responden. Dari hasil nilai pengaruh pembiayaan *Mud}ar>abah* terhadap peningkatan pendapatan UMKM nasabah BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Pusat, yaitu dapat dilihat dari nilai t_{hitung} sebesar 12,622 dan t_{tabel} sebesar 1,668 yang berarti bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dengan nilai sig sebesar 0,000 < 0,05. Disimpulkan maka, H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hasil besar pengaruh dapat dilihat dari *R Square* sebesar 0,707 dan jika dipersentasekan memperoleh nilai sebesar 70,7%. mampu mengindikasikan bahwa kontribusi pada variabel dependen sebesar 70,7% dan sisanya yaitu sebesar 29,3% terdapat pada variabel lain diluar model regresi yang digunakan.

Kata kunci: Pembiayaan *Mudharabah* , Pendapatan, UMKM

PENDAHULUAN

Bank syariah merupakan Lembaga keuangan yang menggunakan sistem syariah dimana sistem ini dapat memberikan dampak kemaslahatan bagi masyarakat, karena sistem keuangan syariah tidak semata- mata hanya mengedepankan *profit oriented* saja, melainkan mengedepankan urusan-urusan dengan *mu'amalah ma'a Allah* dan *mu'amalah ma'an nass*. Bank syariah yang menganut sistem syariah kini dipandang baik dan aman oleh masyarakat, sehingga mereka tidak enggan untuk menyimpan dan meminjam suatu pembiayaan yang ditawarkan, baik pembiaayan modal kerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM yang telah diberdayakan oleh wirausahawan mempunyai peranan penting dalam menumbuhkan perekonomian suatu negara, baik negara maju maupun negara berkembang. Karenanya UMKM telah dapat mengembangkan perekonomian menjadi lebih baik dimana menggunakan modal kerja yang sedikit, dengan menyerap tenaga kerja yang banyak. Negara Indonesia dalam sektor perekonomian dapat didorong oleh UMKM yang telah diberdayakan oleh para pengusaha.

Pembiayaan yang berarti *financing* merupakan pendanaan yang diberikan oleh

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a
Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

suatu pihak terhadap pihak lain untuk mendorong dan membantu terciptanya investasi atau kegiatan UMKM yang telah direncanakan. Seperti yang dilakukan pada BPRS Bhakti Sumekar Pusat yang mana menyalurkan dana kepada nasabahnya guna memfasilitasi modal kerja yang diberikan untuk membangun kegiatan UMKM, dengan menggunakan sistem bagi hasil akad *mudharabah.*

Mudharabah merupakan solusi yang tepat pada pemilik UMKM, dimana terjadinya kerjasama dapat meminimalisir kerugian jika terjadi pada usaha tersebut, dan jika mendapatkan suatu keuntungan maka akan dibagi bersama sesuai dengan nisbah yang disepakati oleh kedua belah pihak. Produk pembiayaan *mudharabah* ini diterapkan di Bank BPRS Bhakti Sumekar kantor pusat Sumenep Madura untuk mengatasi permasalahan masyarakat yang memiliki UMKM. Untuk penyaluran dana berdasarkan akadnya, BPRS Bhakti Sumekar Pusat membagi menjadi 6 akad, salah satu diantaranya akad *mudharabah.* Berikut tabel mengenai pendapatan pembiyaan *mudharabah.*

Tabel 1 Pendapatan Pembiayaan Mudharabah untuk UMKM BPRS Bhakti Sumekar Kantor Pusat Kab. Sumenep

Tahun	**Pembiayaan *mudharabah***	**Jumlah Rekening**
2017	76. 451 Juta	3.831
2018	87. 998 Juta	4.051
2019	105. 486 Juta	4.106
2020	94. 315 Juta	3,206
2021	96. 482 Juta	3.396

Sumber: BPRS Bhakti Sumekar Kabupaten Sumenep, 2022

Berdasarkan Tabel 1 tersebut diatas dapat diketahui bahwa jumlah pembiayaan *mudharabah* di Kantor Pusat BPRS Bhakti Sumekar Kab. Sumenep mengalami peningkatan dari tahun 2017 hingga 2019, hal tersebut dapat menunjukkan bahwa kebutuhan nasabah yang bergelut dalam bidang usaha sangat membutuhkan pembiayaan yang ditawarkan oleh pihak BPRS Bhakti Sumekar Pusat Kabupaten Sumenep, kemudian pada tahun 2019 – 2020 mengalami pemerosotan dikarenakan adanya fenomena alam yaitu Covid‘19 yang membuat pihak Bank ragu untuk memberikan pembiayaan kepada nasabah yang kekurangan modal UMKM dikarenakan pendapatan nasabah yang kurang stabil.

Kemudian pada tahun 2020 – 2021 mengalami peningkatan kembali. Penawaran

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a
Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

suatu pembiayaan dalam modal kerja yang dilakukan oleh Bank BPRS Bhakti Sumekar Pusat Kabupaten Sumenep, sangat diminati oleh nasabah khususnya mereka yang berdomisili pada lingkup perkotaan, dimana mereka mencari nafkah keluarga dengan cara membangun UMKM yang telah direncanakannya. Tercatat pada penelitian terdahulu, bahwa adanya dampak pembiayaan *mudharabah* khususnya sektor modal kerja UMKM, dimana peningkatan ekonomi suatu kepala keluarga meningkat, omset usaha, pendapatan usaha, dan peningkatan laba meningkat drastis dari sebelumnya. Pembiayaan *mudharabah* memberikan pengaruh yang sangat signifikan dalam peningkatan ekonomi suatu kepala keluarga.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti sangat tertarik untuk meneliti bagaimana pembiayaan *mudharabah* yang diberikan oleh pihak BPRS Bhakti Sumekar Pusat Sumenep Madura untuk digunakan sebagai modal kerja, dan pembiayaan *mudharabah* tersebut dapat dimanfaatkan oleh nasabah sehingga mampu meningkatkan pendapatan nasabah atau tidak. Untuk itu peneliti mengangkat judul Pengaruh Pembiayaan *mudharabah* Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Nasabah BPRS Bhakti Sumekar Pusat Kabupaten Sumenep.

LANDASAN TEORI

Pembiayaan atau *financing* merupakan fasilitas dana yang diberikan kepada pihak lain atau nasabah guna mendukung investasi atau UMKM yang telah direncanakan, baik dilakukan diri sendiri maupun suatu Lembaga. Berdasakan penjelasan diatas, pembiayaan adalah dana yang diberikan oleh kreditur kepada debitur dengan kendala kurangnya modal sebuah UMKM yang tengah direncanakan dengan menggunakan fasilitas produk perbankan yakni pembiayaan dengan perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Pendapatan yang diterima oleh seorang nasabah merupakan jumlah uang atau harta yang diterima dari hasil suatu aktivitas yang dilakukannya, yang mana aktivitas tersebut merupakan hasil dari penjualan produk atau penjualan jasa. Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting, karena semakain besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar pula peluang untuk mengembangkan dan meningkatkan usahanya. Pendapatan yang diperoleh juga mampu mempengaruhi laba perusahaan.

Salah satu yang menjadi hambatan ketidakmajuan suatu usaha yakni, minimnya permodalan yang dimiliki. Salah satu solusi yang mampu menjembatani permasalahan tersebut yaitu adanya pembiayaan *mudharabah* yang disediakan oleh Lembaga keuangan

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a
Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

syariah atau bank syariah dimana mekanisme kegiatannya mengandung prinsip-prinsip syariah. Jadi seseorang yang tidak mampu atau tidak memiliki keterampilan dalam memproduksi suatu barang tetap dapat melakukan suatu usaha dengan cara menginvestasikan dana yang mereka miliki pada suatu Bank syariah yang dipercayai kemudian bank syariah mencari seorang nasabah yang membutuhkan modal usaha dan nantinya akan tercipta suatu akad kerjasama yaitu akad *mudharabah* antara pemilik modal dengan seorang nasabah, yang keuntungannya dibagi sesuai nisbah yang telah disepakati bersama.

METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan populasi sebanyak 68 nasabah pada pembiayaan *mudharabah*, dengan teknik pengambilan sample menggunakan sample jenuh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterprestasikan. Untuk menguji pengaruh pembiayaan *mudharabah* dan besar pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap peningkatan pendapatan UMKM Nasabah BPRS Bhakti Sumekar kantor pusat Sumenep, maka digunakan analisis regresi linier sederhana dengan uji f. Namun sebelum dilakukan analisis regresi sederhana maka dilakukan uji Validitas dan reliabilitas, kemudian Uji Asumsi Klasik, diantaranya uji Normalitas, Uji Linieritas dan uji Heteroskedastisitas dengan tujuan agar pengujian regresinya memiliki ketepatan, konsistensi dan terhindar dari bias.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Suatu data dalam suatu variabel dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Kolmogorov-Smirnov yang diperoleh bernilai lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas didapatkan hasil sebesar 2,328 yang artinya nilai residual berdistribusi normal atau lebih dari 0,05. Sehingga data layak dan dan dapat dipakai dalam statistik karena regersi yang baik adalah regresi yang berdistribusi normal.

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a
Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

Uji Linieritas

Penelitian ini menggunakan uji linieritas dari ANOVA dimana perhitungan nilai F untuk setiap pasangan variabel berupa komponen linier dan nonlinier. Pengujian ini pada SPSS Bernama *Test for Linierity* dengan taraf signifikansi 0,05 terdapat dua cara pengambilan keputusan dalam uji linieritas yaitu apabila nilai signifikasni lebih kecil dari alpha (0,05) maka dapat disimpulkan *non linier* dan apabila nilai t-hitung lebih besar dari nilai F-tabel maka kesimpulannya adalah *non linier*. Hasil perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa berdasarkan nilai F-hitung 254,993 yang memiliki nilai lebih besar dari F-tabel yang memiliki nilai sebesar 2,518 dan berdasarkan nilai sig memiliki nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa antara variabel dependen dan variabel independen pada penelitian ini tidak sama (*non-linier*).

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dapat dilakukan yaitu dengan Uji Glejser, dimana uji tersebut dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolut residualnya. Asumsinya adalah bila nilai sig yang dihasilkan bernilai > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel yg diujikan bebas dari heteroskedastisitas. Hasil dari pengujian Heteroskedastisitas, dari hasil pengujian tersebut diketahui bahwa nilai sig 0,170 secara keseluruhan memiliki nilai diatas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independent pada penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi yang ditunjukkan yang dilihat dari nilai *R Square* (karena jumlah variabel independennya 1) dan memiliki nilai 0,50 jika dipresentasekan menjadi 50% maka model tersebut dikatakan layak.

Tabel

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.841[a]	.707	.703	.25525

a. Predictors: (Constant), X_Pembiayaan_Mudharabah

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

Sumber: Data Primer diolah 2023

Diketahui hasil nilai *R Square* sebesar 0,707 dan jika dipersentasekan memperoleh nilai sebesar 70,7%. Hal tersebut menggambarkan bahwa variabel *independen* (Pembiayaan *Mudharabah*) mampu mengindikasikan bahwa kontribusi pada variabel dependen (Pendapatan) sebesar 70,7% dan sisanya yaitu sebesar 29,3% terdapat pada variabel lain diluar model regresi yang digunakan. Hasil perhitungan nilai *R Square* sebesar 70,7% juga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan layak karena memiliki nilai lebih dari sama dengan 50%.

Uji Parsial (t)

Uji t merupakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh satu variabel *independen* (Pembiayaan *mudharabah*) secara individual dalam menerangkan variasi variabel *dependen* (pendapatan). Jika nilai t-hitung < t tabel atau nilai sig. > 0,05 maka H0 diterima dan H1 ditolak. Jika nilai t hitung > dari t tabel atau nilai sig. < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima.

Tabel

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.374	.372		-1.007	.318
	X_PEMBIAYAAN_MUDHARABAH	1.075	.085	.841	12.622	.000

a. Dependent Variable: Y_Pendapatan

Dapat diketahui nilai t-hitung sebesar 12,622 dan t-tabel sebesar 1,668 yang berarti bahwa t-hitung > t-tabel, kemudian nilai sig sebesar 0,000 dan nilai α sebesar 0,05 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α. Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen (pembiayaan *Mudharabah*) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (pendapatan).

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas membuat pengujian hipotesis ini menerima H1 yaitu variabel *independen* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

dependen.

KESIMPULAN

Pengaruh pembiayaan *mudharabah* terhadap peningkatan pendapatan UMKM nasabah BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Pusat, yaitu dapat dapat dilihat dari hasil perhitungan regresi secara parsial, yaitu pembiayaan *mudharabah* merupakan variabel indepanden yang mempengaruhi variabel dependen (pendapatan) dengan hasil regresi nilai t-hitung sebesar 12,622 dan t-tabel sebesar 1,668 yang berarti bahwa t-hitung > t-tabel, kemudian nilai sig sebesar 0,000 dan nilai α sebesar 0,05 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari nilai α. Hasil perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel independen (pembiayaan *Mudharabah*) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (pendapatan).

Hasil penelitian mengenai besar pengaruh pembiayaan *mudharabah* pada peningkatan pendapatan UMKM, dilihat dilihat dari perhitungan uji koefisien determinasi dapat diketahui nilai *R Square* sebesar 0,707 dan jika dipersentasekan memperoleh nilai sebesar 70,7%. Hal tersebut menggambarkan bahwa variabel independen (Pembiayaan *mudharabah*) mampu mengindikasikan bahwa kontribusi pada variabel dependen (Pendapatan) sebesar 70,7% dan sisanya yaitu sebesar 29,3% terdapat pada variabel lain diluar model regresi yang digunakan. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas membuat pengujian hipotesis ini menerima H1 yaitu variabel *independen* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel *dependen.* Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diatas membuat pengujian hipotesis ini menerima H_1 yaitu variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen.

REFERENSI

Achmad Rifa'i, Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Mengimplementasikan Keuangan Inklusif Melalui Pembiayaan UMKM, Ikonomika, vol.2, no. 2 (10 December 2017).

Erlyna Damayanti et al., Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia," Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, vol.7, no. 1 (8 March 2021), 10.

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.

Febiola Bunga Asprila et al., Pengaruh Pembiayaan Mud}a>rabah Pada Nasabah Pemilik UMKM Ditinjau Dari Perubahan Ekonomi,‖ Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, vol.8, no. 3 (31 May 2021), 307.

Febiola Bunga Asprila. Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Terhadap Perubahan Ekonomi Nasabah Pemilik UMKM. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam. 2020

Iswanto et al., Dampak Adanya Pembiayaan Mudharabah Terhadap Peningkatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Pengurus Rumah Tangga. 2020

Neneng Nurhasanah dan Panji Adam, Hukum Perbankan Syariah: Konsep Dan Regulasi (Rawamangun, Jakarta: Sinar Grafika, 2017).

Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian, 10 (Bandung Jawa Barat: CV Alfabeta, 2006).

Copyright at authors some right reserved this work is licensedUnder a
Creative Commons Attribuation-ShareAlike 4.0 International License.